



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 2411/MENKES/SK/XII/2011

TENTANG

KELOMPOK KERJA HEPATITIS VIRUS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan mengenai hepatitis virus, khususnya hepatitis A, B, C, D, E, G dan TT "*transfusion transmitted virus*", dan dengan adanya gambaran epidemisitas hepatitis virus yang tinggi serta laporan kasus KLB, perlu disusun rencana pengembangan surveilans program imunisasi guna mengatasi permasalahan hepatitis virus di Indonesia;
- b. bahwa dalam rangka penyusunan rencana pengembangan program imunisasi hepatitis virus, perlu dibentuk Kelompok Kerja Hepatitis Virus;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Kelompok Kerja Hepatitis Virus;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Terpadu;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 949/Menkes/Per/VIII/2004 tentang Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB);
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1611/Menkes/SK/XII/2005 tentang Penyelenggaraan Imunisasi;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG KELOMPOK KERJA HEPATITIS VIRUS.

KESATU : Susunan Kelompok Kerja Hepatitis Virus sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Kelompok Kerja sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua bertugas:

1. Menelaah semua hasil penelitian, kajian, dan survei yang menyangkut hepatitis virus, baik di Indonesia maupun di luar negeri;
2. Mengusulkan penelitian, kajian, dan survei yang masih diperlukan; dan



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

3. Mengajukan saran-saran dan pertimbangan di antaranya dari segi medoklegal untuk peningkatan program imunisasi hepatitis virus, khususnya hepatitis B beserta pentahapannya.

- KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya, Kelompok Kerja dapat berkoordinasi, berkonsultasi, dan menjalin jejaring kerja dengan para pakar/ahli serta instansi yang relevan.
- KEEMPAT : Kelompok Kerja bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan melalui Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan serta wajib menyampaikan laporan secara berkala.
- KELIMA : Segala biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Kelompok Kerja dibebankan pada DIPA Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan dan sumber dana lain yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- KEENAM : Dengan berlakunya Keputusan Menteri Kesehatan ini, maka Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 458/Menkes/SK/V/2008 tentang Kelompok Kerja Hepatitis Virus dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 1 Desember 2011

MENTERI KESEHATAN,



*Endang Rahayu Sedyaningsih*

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN  
NOMOR 2411/MENKES/SK/XII/2011  
TENTANG  
KELOMPOK KERJA HEPATITIS VIRUS

#### SUSUNAN KELOMPOK KERJA HEPATITIS VIRUS

- Pelindung : Direktur Jenderal PP dan PL
- Penasehat I : dr. H. Andi Muhadir, MPH (Direktur Simkar Kesma)  
Penasehat II : dr. H. M. Subuh, MPPM (Direktur PPML)
- Ketua : Prof. Dr. dr. H. Ali Sulaiman, SpPD, KGEH (FKUI RSCM)  
Wakil Ketua : dr. Unggul Budihusodo, SpPD, KGEH (FKUI RSCM)  
Sekretaris : Dr. dr. Julitasari Sundoro, MSc.PH (ITAGI)
- Anggota : 1. Prof. Dr. dr. Mulyanto (Lab-Hepatika – Mataram)  
2. Prof. dr. David Muljono SpPD., FINASIM., PhD (Lembaga Eijkman)  
3. Dr. dr. Hanifah Oswari, SpA (Sub Bag Gastro – Hepatologi IKA)  
4. Dr. dr. Hartono Gunardi, SpA (Divisi Pediatri Sosial - FKUI RSCM)  
5. Dr. dr. Rino A Gani, SpPD, KGEH (Divisi Hepatologi - FKUI RSCM)  
6. Prof. Dr. dr. Burhan Hidayat, SpA(K) (FK UNAIR)  
7. dr. Vivi Setiawaty, MBiomed (Badan Litbangkes)  
8. drg. Rudi Hendro Putranto, MSi (Badan Litbangkes)  
9. Dra. Lucky S. Slamet, MSc (BPOM)  
10. Dr. dr. Hari Santoso, SKM, M.Kes (Subdit Surveilans)  
11. dr. Theresia Sandra Diah Ratih, MHA (Subdit Imunisasi)  
12. drg. Rini Noviani (Subdit Diare)  
13. dr. Tony Wandra, M.Kes (Subdit Pengendalian AIDS dan PMS)  
14. dr. Novillia Sjafrri Bachtiar (Divisi Surveilans Epidemiologi Bio Farma)
- Sekretariat : 1. dr. Sherli Karolina (Subdit Imunisasi)  
2. dr. Yullita Evarini Yuzwar, MARS (Subdit Diare)

MENTERI KESEHATAN,



*Endang Rahayu Sedyaningsih*

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH